

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANTENATAL CARE DENGAN CAKUPAN K4 IBU HAMIL DI PUSKESMAS PANJATAN I, KULON PROGO, YOGYAKARTA TAHUN 2010

Ririn Wahyu Hidayati¹, Asri Hidayat²

Abstract : The Importance of K4 to know prosperity of pregnant woman and his foetus causing she can be know complication pregnancy early. Coverage K4 Puskesmas Panjatan I 80,95% and still less than target of Kulon Progo (95%). The respondents in this research were all pregnant women with gestational age ≥ 30 weeks. Based on statistics with the *Chi Square* test acquired that $X^2 = 11.893$ and $p=0,001 < 0,05$. So there is a moderate relationship between the level of knowledge about the *Antenatal Care* Health with K4 covering in Panjatan Public Health Care Kulon Progo Yogyakarta year of 2010.

Kata kunci : Pengetahuan tentang *Antenatal Care*, Cakupan K4

PENDAHULUAN

Mortalitas dan morbiditas khususnya pada wanita hamil di negara miskin terdapat sekitar 25-50% (www.depkominfo.go.id, 15 Maret 2009). Indikator penting dalam Pembangunan Kesehatan Nasional adalah Angka Kematian Ibu (AKI. Data Depkes RI, 2007 menjelaskan bahwa berdasarkan SDKI tahun 2007 Angka Kematian Ibu di Indonesia berkisar 228/100.000 kelahiran hidup (www.depkes.go.id, 6 April 2009). Menurut DinKes Prop. DIY tahun 2007, AKI mencapai 110 per 100.000 kelahiran hidup (<http://digilib.peta.ac.id>, 30 Maret 2009). Data DinKes Kulon Progo tahun 2006 menemukan kematian ibu sebanyak 6 orang yang terdiri dari 1 kematian ibu hamil dan 5 kematian ibu bersalin (<http://kulonprogo.kab.go.id>).

Penyebab kematian ibu merupakan suatu hal yang kompleks, meliputi faktor obstetric, penyakit yang memburuk akibat kehamilan, abortus terinfeksi, partus lama, amenia, KEK dan keadaan “4 terlalu“(Wiknjisastro, 2002: 54). Selain hal itu dipengaruhi juga oleh pelayanan kesehatan yang kurang memadai, asuhan medik yang kurang baik, dan

kurangnya tenaga terlatih dan terampil (Wiknjisastro, 2002: 54).

ANC merupakan salah satu cara yang dilakukan pemerintah sebagai percepatan penurunan AKI di Indonesia. Kebijakan program pemerintah yang terkait dengan *Antenatal Care* adalah ibu hamil melakukan kontak dengan tenaga kesehatan minimal 4 kali selama masa kehamilannya (K4).

Data cakupan K4 tingkat Nasional sebesar 76,4%, data cakupan K4 tingkat Yogyakarta sebesar 92 % (www.depkes.go.id, 28 Januari 2010), cakupan K4 di Kabupaten Kulon Progo mencapai 78,21% (<http://kulonprogokab.go.id>, 28 Januari 2010) dan cakupan K4 Puskesmas Panjatan bulan Oktper 2009 sebesar 80,95%.

Tinggi rendahnya cakupan kunjungan menggambarkan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan. Perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, informasi, budaya, pengalaman, pekerjaan dan pendapatan (Notoatmodjo, 2003). Lauren Green mengatakan perilaku dipengaruhi oleh

¹ Mahasiswa Program Studi D III STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

² Dosen STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, lingkungan dan fasilitas dari sarana kesehatan, sikap dan perilaku petugas kesehatan. Dari beberapa faktor tersebut, pengetahuan merupakan faktor dominan (Notoatmodjo, 2003).

Kebijakan Departemen Kesehatan DIY tahun 2007 untuk mempercepat penurunan AKI mengacu pada pendekatan *Making Pregnancy Safer Safer* (MPS) dengan tiga pesan kunci, Program Gerakan Sayang Ibu, meningkatkan mutu pelayanan pemeriksaan kehamilan dan dilaksanakan di Puskesmas seperti pelayanan konsultasi dokter, Posyandu, penyuluhan (www.dprd-diy.go.id, 24 April 2009). Askeskin, Jamkesmas dan Jamkesos (www.jogjakota.go.id, 3 Januari 2010).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data primer dari responden ibu hamil TM III dan data sekunder dari Kohort dan buku KIA di Puskesmas Panjatan I, Kulon Progo Yogyakarta tahun 2010. Pada penelitian ini pengambilan data dimulai dari data ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas tersebut dan menemukan jumlah kunjungan dalam waktu yang bersamaan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 30 minggu yang berkunjung dan melakukan pemeriksaan kehamilannya di Puskesmas Panjatan I, Kulon Progo, Yogyakarta yaitu sebanyak 31 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *Total sampling*, jumlah total sampel 31 orang.

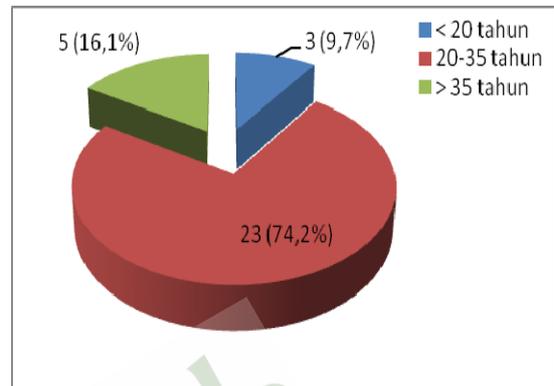
Metode analisis data yaitu dengan mengkorelasikan data dari dua variabel yaitu tingkat pengetahuan tentang ANC dan cakupan K4 dengan uji *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5%. Sedang untuk keeratan hubungan digunakan rumus *koefisien kontingensi*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Dalam penelitian ini karakteristik responden terdiri dari umur, tingkat pendidikan, paritas, pekerjaan, dan penghasilan. Karakteristik responden dapat dilihat sebagai berikut:

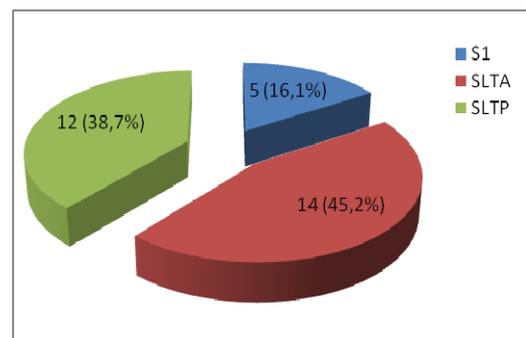
1. Karakteristik responden berdasar umur



Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Di Puskesmas Panjatan I Kulon Progo memiliki responden yang paling banyak berumur 20-35 tahun yaitu 23 orang (74,2%).

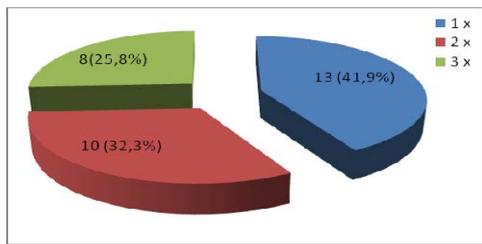
2. Karakteristik responden berdasar tingkat pendidikan



Gambar 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan responden yang paling banyak berada pada tingkat pendidikan SLTA yaitu 14 orang (45,2%).

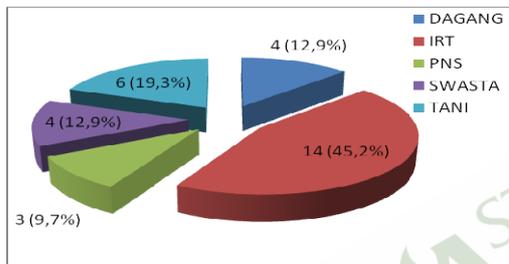
3. Karakteristik responden berdasar paritas



Gambar 5. Karakteristik responden berdasarkan paritas

Banyaknya responden yang ditemui adalah ibu hamil dengan paritas 1 yaitu 13 orang (41,9%).

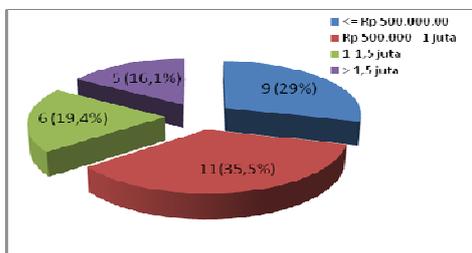
4. Karakteristik responden berdasar pekerjaan



Gambar 6. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Responden paling banyak yang dilihat dari pekerjaannya adalah ibu rumah tangga yaitu 14 orang (45,2%).

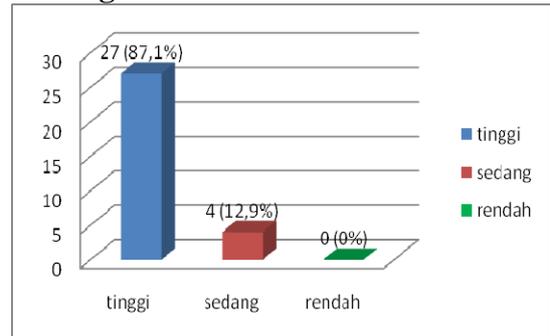
5. Karakteristik responden berdasar penghasilan



Gambar 7. Karakteristik responden berdasarkan penghasilan

Penghasilan keluarga mayoritas berkisar antara 500 ribu sampai 1 juta yaitu 11 orang (35,5%).

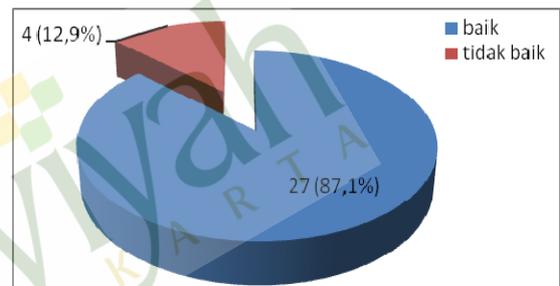
6. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care



Gambar 8. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care

Tingkat pengetahuan responden tentang Antenatal Care mayoritas tinggi yaitu 27 orang (87,1%).

7. Cakupan K4 Ibu Hamil



Gambar 9. Cakupan K4 Ibu Hamil

Ibu hamil paling banyak melakukan kunjungan ke 4 dengan baik yaitu 27 orang (87,1%) dan tidak melakukan kunjungan ke 4 (tidak baik) yaitu 4 orang (12,9%).

8. Tabel silang Tingkat pengetahuan tentang Antenatal Care dengan Cakupan K4.

Tabel 3.

Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Antenatal Care Dengan Cakupan K4 Ibu Hamil

Tkt. penget Cak.K4	Tinggi		Sedang		Rendah		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Baik	26	83,9	1	3,2	0	0	27	87,1
Tidak baik	1	3,2	3	9,7	0	0	4	12,9
Jumlah	27	87,1	4	12,9	0	0	31	100

$$X^2_{hitung} = 11.893$$

$$p = 0,001 < 0,05$$

Sumber : Data primer Juni 2010

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2010, masing-masing variabel yang diteliti dapat diuraikan seperti dibawah ini :

1. Tingkat pengetahuan tentang Antenatal Care

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden mempunyai tingkat pengetahuan tinggi tentang ANC yaitu 27 orang (87,1%). Tingginya rendahnya tingkat pengetahuan responden dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu tingkat pendidikan, sosial ekonomi, informasi, pengalaman, dan budaya Notoatmodjo (2003).

2. Cakupan K4

Menurut hasil yang diperoleh dapat dikatakan bahwa mayoritas responden telah melakukan kunjungan K4. Namun, berdasarkan sasaran cakupan K4 kumulatif ibu hamil bulan Juni (47,3%) masih kurang dari target cakupan K4 di kabupaten Kulon Progo. Frekuensi kunjungan ke 4 pada kehamilan trimester III dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, budaya, pengalaman, pekerjaan dan pendapatan (Notoatmodjo, 2003), geografi pola pemukiman, jumlah anggota keluarga, persepsi dan peran juga mempengaruhi perilaku ibu untuk memeriksakan kehamilan.

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Dengan Cakupan K4 Ibu Hamil di Puskesmas Panjatan I, Kulon Progo, Yogyakarta Tahun 2010

Dilakukan pengujian hipotesis dengan *Chi Square* untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang *Antenatal Care* dengan cakupan K4. Didapatkan nilai χ^2 hitung 11.893 pada df 1 dengan taraf signifikan (p)= 0,001 < 0,05. Koefisien Kontingensi (C) 0,533, berada antara 0,400-0,599. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dalam tingkat sedang antara tingkat pengetahuan tentang *Antenatal Care* dengan cakupan K4 ibu hamil di Puskesmas Panjatan I Kulon Progo Yogyakarta tahun 2010.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Responden yang paling banyak mempunyai tingkat pengetahuan tinggi tentang ANC yaitu 27 orang (87,1%). Sedangkan responden yang mempunyai pengetahuan sedang tentang ANC sebanyak 4 orang (12,9%) dan tidak ada responden yang memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang ANC.
- Responden yang paling banyak melakukan kunjungan ke 4 dengan baik yaitu 27 orang (87,1%) dan yang tidak melakukan kunjungan ke 4 yaitu 4 orang (12,9%).
- Hasil uji statistik memberikan nilai χ^2 sebesar 11.893 pada df 1 dengan taraf signifikansi (p) 0,001 dan koefisien kontingensi 0,533 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dalam tingkat sedang antara tingkat pengetahuan tentang ANC dengan cakupan K4 di Puskesmas Panjatan I, Kulon Progo, Yogyakarta Tahun 2010.

Saran

- Bagi Ibu Hamil
Bagi ibu hamil agar dapat melakukan kunjungan kehamilan secara teratur terutama pada kehamilan trimester III sehingga dapat melakukan deteksi dini terhadap komplikasi yang mungkin dapat terjadi dalam kehamilan.
- Bagi bidan di Puskesmas Panjatan I
Bagi bidan yang bekerja di Puskesmas Panjatan I agar meningkatkan kepedulian masing-masing bidan guna memberikan konseling yang menyeluruh kepada ibu hamil yang saat itu memeriksakan kehamilannya. Selain itu memberikan motivasi kepada suami, orang tua atau keluarga untuk mendukung ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin baik melalui Posyandu maupun saat pelayanan di Puskesmas.
- Bagi Tempat Pelayanan Kesehatan, khususnya Puskesmas Panjatan I
Bagi seluruh karyawan Puskesmas Panjatan I agar mempertahankan dan meningkatkan pemberian pelayanan kesehatan yang optimal guna mencapai kepuasan klien. Menerapkan 5S (senyum,

salam, sapa, sopan dan santun) dalam setiap pelayanan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan metode yang lebih baik untuk dapat menggali informasi lebih dalam dari responden. Metode pengambilan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam.

DAFTAR RUJUKAN

Anonim. 2007. www.bappenas.go.id/2007/24 April 2007

Anonim. 2007. *Angka Kematian Ibu di Indonesia Masih Tinggi*. www.depkominfo.go.id/2007. Diakses tanggal 6 April 2009 pukul 19.15 WIB

Anonim. 2009. *Laporan RKD*. [www.litbang.depkes.go.id/laporan RKD/2009](http://www.litbang.depkes.go.id/laporan_RKD/2009). Diakses tanggal 3 Februari 2010 pukul 20.15 WIB

Anonim . 2009. *Meningkatkan Kesehatan Ibu*. www.bappenas.go.id. Diakses tanggal 7 Februari 2010 pukul 12.15 WIB

Anonim. 2009. *Bentuk Pokok Pembangunan Kesehatan Nasional*. <http://perpustakaan.depkes.go.id>. Diakses tanggal 10 Februari 2010

Anonim. 2009. *Selamatkan Ibu dari Kematian*. <http://mylearningissue.wordpress.com/2009/12/27/selamatkan-ibu-dari-kematian>. Diakses tanggal 15 Februari 2010

Anonim . 2010. *Pemerintah Kabupaten Kulon Progo*. <http://kulonprogokab.go.id/file-news/kulonprogo08.pdf>. Diakses tanggal 3 Februari 2010 pukul 21.15 WIB

Arikunto, S. 2002. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Astuti, Ari. 2005. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pelayanan Antenatal dengan Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Ngampilan Kota

Yogyakarta tahun 2005. *Karya Tulis Ilmiah Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta*

Brasner, Shari. E. 2009. *Kehamilan Sehat*. Jogjakarta: Image Press

DepDikBud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. DepDikBud: Balai Pustaka

Depkes RI. 2003. *Pedoman Pelayanan Antenatal di Tingkat Pusdiknas*, WHO. JHIEGO, 2003. *Buku 2 Asuhan Antenatal Jakarta*

Depkes. 2007. *Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI)*. www.depkes.go.id/2007

Depkes. 2008. *Upaya Akselerasi Pencapaian Indikator Pembangunan Kesehatan Indonesia, Penurunan AKI, AKB, Gizi Buruk*. www.depkes.go.id/downloads/materi/data+kupan-k4-daerah-istimewa-yogyakarta. Diakses tanggal 3 Februari 2010 pukul 20.55 WIB

DinKes Kulon Progo. 2007. *Data Demografi Wilayah Kulon Progo*. <http://demografi.bps.go.id/24> April 2007. Diakses tanggal 28 Januari 2010 pukul 20.00 WIB

DinKes Kulon Progo. 2010. *Pencapaian Program Kesehatan*. <http://kulonprogo.kab.go.id/html/profil/kesehatan&tit=kesehatan>. Diakses tanggal 3 Februari 2010 pukul 21.00 WIB

DinKes. 2007. *Hasil Survey Demografi Angka Mortalitas dan Morbiditas di Daerah Istimewa Yogyakarta*. <http://digilib.peta.ac.id>. Diakses tanggal 30 Maret 2009 pukul 19.10 WIB

DPRD-DIY. 2008. *Upaya pemerintah menurunkan AKI dan AKB melalui Gerakan Sayang Ibu (GSI)*. www.diknas.go.id/24 April 2009

Indonesia. 2001. *Standar Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Departemen Kesehatan
Kristianti. 2008. *Distribusi dan Akses Terhadap Pelayanan Kesehatan Ibu dan*

Anak. (<http://www.Irc-kmpk.ugm.ac.id>, 3 Januari 2010). Diakses tanggal 28 Januari 2010 pukul 17.00 WIB

Manuaba. 2003. *Mmahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : IBG

Marfuatun. 2005. Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan dengan frekuensi pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta tahun 2005. *Karya Tulis Ilmiah Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta*

Mufdlilah. 2009. *ANC Fokus*. Yogyakarta: Nuha Medika

Musbikin, Imam. 2007. *Panduan bagi Ibu Hamil dan Melahirkan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka

Notoatmojo, S. 2003. *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Prawirohardjo. 2002. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

prawirohardjo. 2006. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Repository. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cakupan Program Pemeriksaan Kehamilan (K1 dan K4)* http://librart.usu.ac.id/index.php/com_journal_review&id=1089. Diakses tanggal 3 Februari 2010 pukul 21.30 WIB

Siswosuharjo, Suwignyo. 2004. *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Ibu Hamil Memilih Pelayanan Antenatal Care (ANC)*. <http://eprints.undip.ac.id/5299>. Diakses tanggal 3 Februari 2010 pukul 21.05 WIB

Wanufika. 2004. Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta tahun 2004. *Karya*

Tulis Ilmiah Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Wiknjosastro, H. 2003. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo

